

ABSTRAK

Bawang merah merupakan salah satu rempah yang hampir tak pernah ketinggalan dalam bumbu masakan Indonesia karena bawang merah sendiri mampu memberikan rasa yang khas pada suatu sajian dan juga mampu memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh. Oleh karena itu dilakukan suatu kegiatan Tugas Akhir yang berjudul Kelayakan Usaha Budidaya Bawang Merah Dengan Menggunakan Karung Plastik Di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dengan tujuan untuk mengetahui proses budidaya bawang merah dengan menggunakan bahan tanam umbi dan media karung plastik, untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha budidaya bawang merah dengan menggunakan karung plastik, dan untuk menentukan saluran pemasaran bawang merah. Kegiatan budidaya ini dilakukan sebanyak 2 kali proses tanam dalam waktu 4 bulan dan bertempat di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Alur budidaya bawang merah ini melalui beberapa tahapan, antara lain: penyediaan media tanam, pemotongan ujung umbi bawang merah, penanaman, penyiraman, pemupukan, pengendalian hama, panen dan penanganan pasca panen, pengemasan, pengolahan tanah kembali, dan pemasaran. . Pada Tugas Akhir budidaya bawang merah ini digunakan beberapa metode analisis, antara lain: analisis pesaing, analisis BEP, analisis R/C Ratio, dan analisis ROI. Hasil dari Tugas Akhir adalah didapatkan 10,6 kg bawang merah dengan harga jual bawang merah adalah Rp 23.000, hasil usaha budidaya yakni biaya tetap sebesar Rp 5.874,80 rupiah, biaya variabel sebesar 135.890,- rupiah, pendapatan sebesar 243.800,00 rupiah, dan keuntungan yang didapatkan sebesar 102.035,20 rupiah. Dari perhitungan hasil usaha budidaya bawang merah didapatkan nilai BEP (unit) 6,1 kg, BEP (harga) Rp 13.400,-, *R/C Ratio* 1,71, dan ROI 59,6 %. Nilai-nilai yang didapatkan telah memenuhi kriteria yang ada, dapat disimpulkan usaha budidaya bawang merah ini menguntungkan.

Kata kunci : *kelayakan, budidaya, bawang merah*